

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik terbukti telah meningkatkan hasil belajar matematika domain kognitif siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut merupakan akibat dari intervensi yang dilakukan guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan persentase hasil belajar matematika domain kognitif siswa pada siklus I sebesar 65,51% yang artinya sebanyak 19 siswa memperoleh skor  $\geq 75$  dan pada siklus II telah mencapai target yaitu 93,10% yang artinya sebanyak 27 siswa memperoleh skor  $\geq 75$ . Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar matematika domain kognitif siswa melalui pendekatan saintifik dari siklus I ke siklus II sebesar 27,58%. Pencapaian hasil belajar matematika domain kognitif diukur dari kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Pada akhir siklus II diperoleh hasil belajar matematika siswa yang terdiri dari kemampuan mengingat dan memahami siswa sudah sangat baik, hal ini diunjukkan dengan pencapaian kemampuan mengingat dan memahami siswa

ahmencapai  
 100%.Padakemampuanmenerapkanjugasudahterlihatsangatbaik,  
 denganpencapaiankemampuanmenerapkanyaitu 92,22%.  
 Kemampuanmenganalisisdanmengevaluasiterlihatsudahbaik,  
 denganpencapaiankemampuanmenganalisissebesar 86,20%  
 dankemampuanmengevaluasisebesar 87,67%. Berbedadengankemampuan  
 yang lain, kemampuanmenciptapadasiswadianggacukup,  
 haliniditunjukkandenganpencapaiankemampuanmenciptasiswasebesar  
 55,17%. Secarakeseluruhanhasilbelajarmatematika domain  
 kognitifsiswadianggapsudahbaikdanmeningkandarisisklus  
 I.Jikadilihtdaripencapaiankemampuan C1 sampai C6 siswakelas IV SDN  
 Menteng 02,  
 makadapatdisimpulkanbahwakemampuanmatematikasiswaberadapadaranah  
 C1 sampai C5 yaitumengingat, memahami, menerapkan, menganalisis,  
 danmengevaluasi.

Pendekatansaintifikmerupakanpendekatanpembelajaran yang  
 membangunpengetahuanmelaluikegiatanmengamati, menanya,  
 mengumpulkaninformasi, mengolahinformasi,  
 danmengkomunikasikan.Penerapankelimalangkah-  
 langkahpendekatansaintifiktersebutakandijelaskansebagaberikutini: (1)  
 padalangkahmengamati, siswamengamatilangsungbendakongkrit yang

berbentukbangundatar, (2) kegiatanmenanyadilakukan guru setelah proses mengamati, sehingga siswa dapat menambah pengetahuannya terhadap suatu fenomena yang diamati, (3) kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan siswa dengan cara berdiskusi, tanya jawab, dan membaca. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan konsep luas bangundatar, (4) kegiatan mengolah informasi dilakukan siswa dengan cara membuat kesimpulan, setelah melakukan pengumpulan informasi, (5) kegiatan mengkomunikasikan dilakukan siswa dengan cara mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Selama pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan siswa terlibat langsung dalam penemuan konsep luas bangundatar. Tidak hanya itu, siswa juga dapat menambah pengetahuannya melalui kegiatan menanyai terhadap suatu fenomena yang mereka amati. Adapun hasil data pemantauan tindakan pada siklus I memperoleh rata-rata persentase aktivitas guru sebesar 82,77% dan rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 79,44%. Pada siklus II, rata-rata persentase data pemantauan tindakan guru sebesar 100% dan rata-rata persentase data pemantauan tindakan siswa sebesar 100%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru

dansiswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Kekurangan-kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II, pembelajar dirancang semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika domain kognitif siswa.

## **B. Implikasi**

Kegiatan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik dapat menciptakan pembelajaran yang aktif melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Dengan menggunakan pendekatan saintifik siswa dapat melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari. Melalui kegiatan eksplorasi, siswa dapat mencari tahu sendiri pengetahuan-pengetahuan tentang konsep atau materi pelajaran melalui kegiatan membaca, berdiskusi, ataupun melakukan percobaan. Kemudian pembelajar diarahkan agar siswa belajar secara kooperatif dan kolaborasi yang artinya siswa akan bekerja kelompok untuk melakukan pengolahan informasi secara bersama-sama, lalu siswa akan membuat kesimpulan dari suatu materi.

Pada tahap mengamati siswa melakukan observasi untuk memperoleh informasi melalui kegiatan melihat, membaca,

mendengar ataupun menyimak. Jika kegiatan mengamati dilakukan terus menerus dalam proses pembelajaran, maka kemampuan ketelitian siswa dalam mencari informasi dapat berkembang dengan baik dan juga pembelajaran menjadi bermakna karena siswa dapat belajar pada konteks dunianya.

Padahal menanyai siswa diperkenankan untuk menanyai tentang hal yang tidak dimengerti ataupun untuk menambah wawasan siswa. Jika kegiatan menanyai dilakukan selama proses pembelajaran, maka dapat mengembangkan kreativitas dan rasa ingintahu siswa. Selanjutnya tahap mengumpulkan informasi dan mengolah informasi, tahap ini siswa berdiskusi kelompok untuk memecahkan masalah menggunakan informasi-informasi yang telah ditemukan. Adapun kemampuan yang dapat berkembang melalui kegiatan mengumpulkan informasi dan mengolah informasi yaitu dapat mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, dan saling menghargai.

Padahal mengkomunikasikan yaitu kegiatan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan, atau media lainnya. Jika siswa dibiasakan untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaannya, maka siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran matematika untuk mengatasi peningkatan hasil belajar domain kognitif matematika siswa. Hal ini sejalan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar matematika domain kognitif siswa pada materi luas bangun datar. Maka implikasi dari penelitian ini adalah jika pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sudah dilakukan secara optimal, maka hasil belajar matematika domain kognitif siswa dapat meningkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan guna meningkatkan hasil belajar matematika domain kognitif siswa adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengembangkan pembelajaran matematika. pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik merupakan salah satu alternatif yang

dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika domain kognitif siswa.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat mengoptimalkan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu, kepala sekolah juga harus memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru, guna untuk meningkatkan kualitas guru yang lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan pendekatan pembelajaran saintifik.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, hendaknya menindaklanjuti penelitian menggunakan pendekatan saintifik, agar ditemukan adanya modifikasi atau variasi dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan sikap ataupun keterampilan pada siswa.